



PENERAPAN *GOOGLE SITES* DALAM MATA KULIAH PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI DI STKIP PARIS BARANTAI

Nor Hapijah Rahmah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Paris Barantai Kotabaru
hapijahrahmah49@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *Google Sites* dalam mata kuliah Pengembangan Teknologi dan Informasi di STKIP Paris Barantai serta mengetahui kelayakan penggunaannya sebagai media pembelajaran berbasis web. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket menggunakan Google Form kepada 26 mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur respons mahasiswa terhadap penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Google Sites* memperoleh persentase rata-rata sebesar 79% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Media pembelajaran ini dinilai mampu memudahkan mahasiswa dalam mengakses materi, meningkatkan minat belajar, serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan fleksibel. Kontribusi penelitian ini memberikan alternatif media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif dan mudah digunakan dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Google Sites*, media pembelajaran, teknologi pendidikan

Abstract

This study aims to describe the implementation of Google Sites in the Information and Technology Development course at STKIP Paris Barantai and determine its feasibility as a web-based learning medium. The research method used was Research and Development (R&D) with the ADDIE model consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. Data were collected through questionnaires distributed via Google Forms to 26 fourth-semester students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program. The research instrument used a 1–5 Likert scale to measure student responses toward the use of Google Sites in learning activities. The results showed that the implementation of Google Sites obtained an average percentage score of 79%, which falls into the “very feasible” category. This learning media was considered effective in facilitating students’ access to learning materials, increasing learning interest, and creating more interactive, attractive, and flexible learning experiences. The contribution of this study is to provide an effective and accessible technology-based learning alternative to support the learning process in higher education institutions.

Keywords: *Google Sites, learning media, educational technology*



Pendahuluan

Di era globalisasi dimana teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) sangat cepat berkembang maka dunia pendidikan mengalami perubahan dalam pengelolaannya sebagai dampak dari tuntutan memanfaatkan teknologi. Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya berbasis offline/luar jaringan saja, namun dengan dukungan teknologi pembelajaran dapat dilakukan secara online/dalam jaringan internet. Perubahan dalam pembelajaran dan tuntutan melakukan inovasi menjadi hal penting yang harus dilakukan. (Rasapta et al., 2022)

Penggunaan teknologi informasi yang merupakan fasilitas dalam memperlancar proses pembelajaran menjadi aspek yang tak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui tampilan yang menarik menghindari kejenuhan selama proses belajar mengajar. Teknologi pembelajaran adalah media modern yang digunakan dalam teori dan praktik pembelajaran, memudahkan siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Penggunaan komputer dan Internet di lingkungan sekolah merupakan sebuah cara untuk menyediakan alat pembelajaran berbasis teknologi. Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi melibatkan perangkat keras seperti komputer, laptop, dan infocus, serta didukung oleh perangkat lunak seperti software presentasi, video, dan audio.

Pengembangan teknologi dan informasi telah mendorong dunia Pendidikan untuk bisa beradaptasi dengan penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran dan mengharuskan Pendidikan memiliki minat yang besar dalam mengimbangi perkembangan teknologi. Banyak pendidik harus meningkatkan pembelajaran agar tetap menyesuaikan perkembangan teknologi era digital sekarang seperti penggunaan media pembelajaran. Penyesuaian dan pembaruan dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan yakni dengan mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk menumbuhkan kemampuan dan cara belajar peserta didik. Salah satu cara untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi adalah dengan memanfaatkan *Google Sites*. Media pembelajaran *Google Sites* mudah digunakan, gratis, tidak memakan banyak data internet, tidak memakai banyak penyimpanan ponsel, serta dapat diakses oleh semua pengguna yang memiliki akun google.

Aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Google Sites*, sebuah metode pembelajaran online berbasis web. Dengan kreativitas guru, *Google Sites* bisa lebih terintegrasi. Hal ini kemungkinan dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran online, motivasi belajar siswa, dan minat belajar siswa. Sebuah inovasi perlu terus menerus dibentuk dan dikembangkan. Guru harus dapat memfasilitasi siswanya agar dapat belajar dengan mudah. *Google Sites* merupakan aplikasi pembelajaran yang mudah digunakan karena hanya membutuhkan handphone dan internet, tidak perlu mendownload aplikasi, siswa atau guru dapat mengaksesnya melalui Google. (Adzkiya & Suryaman, 2021)

Google Sites adalah platform pembuatan situs web yang disediakan oleh google yang mudah digunakan untuk membuat situs web tanpa perlu memiliki keahlian teknis yang mendalam dalam pemrograman atau desain web. Fitur-fitur yang digunakan di dalam web tersebut yakni editor drag-and-drop, pengaturan tema dan tampilan, integrasi dengan google workspace, kolaborasi tim, dan responsive. (Subnarulloh, 2024)

Google Sites memiliki berbagai kegunaan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna internet, salah satunya adalah sebagai alat yang berguna dalam pembelajaran. Aplikasi *Google Sites* adalah salah satu wadah tempat penggunaan teknologi dalam proses



pembelajaran. Hal ini karena *Google Sites* memungkinkan pengguna memberikan informasi pembelajaran secara efisien dan dapat diakses baik itu di rumah maupun di tempat lainnya. Dalam *Google Sites*, kita dapat menyediakan materi pembelajaran, video pembelajaran, serta latihan soal. Salah satu manfaat tambahan dari penggunaan *Google Sites* adalah kemampuannya untuk menyajikan materi mulai dari awal hingga akhir pertemuan. Dengan menggunakan *Google Sites*, materi kuliah dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan fleksibel, sehingga mahasiswa dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Penggunaan platform ini juga memungkinkan pengintegrasian elemen multimedia seperti teks, gambar, video, dan tautan eksternal, yang akan membantu mahasiswa memahami konsep-konsep dalam Semiotika dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, *Google Sites* mendukung pembelajaran kolaboratif melalui fitur berbagi dan diskusi, yang mendorong mahasiswa untuk saling bertukar informasi dan memperdalam pemahaman mereka. (Yahya, 2025)

Di STKIP Paris Barantai sudah menggunakan googlesite dalam kegiatan pembelajaran karena dengan googlesite memudahkan mahasiswa mengakses materi yang disediakan tanpa ada batasan asalkan selalu terhubung dengan internet juga menarik minat belajar mahasiswa karena bisa mendesain agar kelihatan lebih menarik dan kreatif

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa research and Development atau biasa disebut (R&D). model penelitian ini digunakan untuk mengebangkan media pembelajaran berbasis Web yang nantinya memudahkan untuk kegiatan belajar mengajar. Metode pengumpulan data ini menggunakan angket Data diperoleh dengan menyebarkan tautan Google Form kepada responden melalui media sosial dan grup belajar. Pengisian dilakukan secara suka rela . Setiap jawaban responden kemudian diolah menjadi skor total dan dikonversi menjadi persentase. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk Google Form dengan skala Likert 1–5 :

Tabel I. Kategori Penilaian Skala Likert

jawaban	skor
Sangat setuju	5
setuju	4
nertal	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Data dianalisis dengan menggunakan statistik, yaitu menghitung persentase rata-rata dari seluruh responden dengan rumus:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil survei terhadap 26 responden dengan rata-rata skor 79%, dapat disimpulkan bahwa penggunaan googlesite dalam pembelajaran mata kuliah pengembangan teknologi informasi termasuk dalam kategori sangat baik. Setelah menganalisis data dengan

rumus diatas, persentase akan didapat berdasarkan rata – rata dari semua hasil data yang sudah dihitung. Persentase dan kriteria akan ditampilkan menggunakan table.

Table II. Persentase Kriteria

Persentase	Kriteria
76%-100%	Sangat layak
51%-75%	layak
26%-50%	tidak layak
0%-25%	Sangat tidak layak

HASIL

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Model ADDIE adalah pendekatan sistematis dalam penelitian pengembangan yang terdiri dari lima tahapan terintegrasi, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, yang berfungsi untuk merancang dan mengembangkan program pembelajaran secara berkelanjutan. (Ariyanto et al., 2024) Terdapat beberapa tahapan proses pengembangan pada media pembelajaran berbasis googlesite

Tahap Analisis (*Analysis*)

Penelitian yang dilakukan di STKIP Paris Barantai menyatakan bahwa dikampus STKIP Paris barantai khususnya prodi PBSI SEMESTER 4 kelas B sangat mendukung pengembangan pembelajaran google site ini, dengan menggunakan google site memudahkan kita mendapatkan materi dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih dinamis. Pada tahap analisis dalam penelitian ini yaitu dengan peneliti menentukan media pembelajaran yang relevan dan cocok untuk mahasiswa didalam proses pembelajaran dan pada tahap identifikasi masalah peneliti memperoleh data yaitu banyaknya mahasiswa yang menyetujui adanya googlesite dalam pembelajaran.

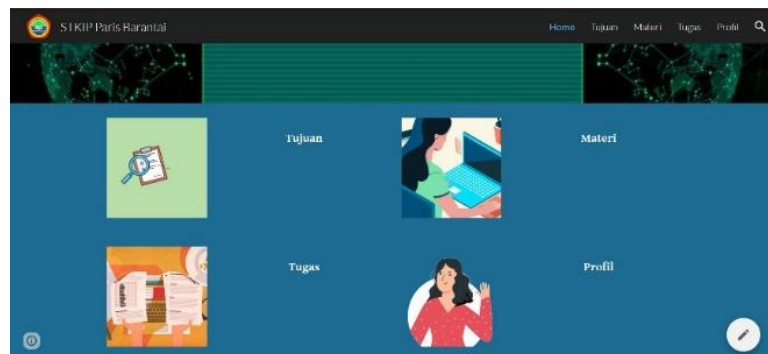
Tahap Desain (*Design*)

Setelah melakukan tahapan sebelumnya, tahap berikutnya adalah membuat dan merancang media pembelajaran menggunakan googlesite agar terlihat menarik. Pertama-tam kita akan menentukan apa saja yang terdapat dalam google site tersebut dan yang pasti akan membuat halman utama atau home untuk meletakkan bagian – bagian penting dan membuat tombol navigasi untuk memudahkan mahasiswa mengakses apa yang ingin mereka buka , kemudian membuat beberapa bagian penting terdapat beberapa pilihan seperti tujuan yang menyampaikan informasi dan manfaat pembelajaran, materi kuliah yang lengkap dari pertemuan 1 sampai 2 dan terstruktur , tugas yang sudah disipkan dan harus diselesaikan , dan terakhir profil pembuat yang memuat informasi dari pembuat.

Gambar I. halaman utama atau Home



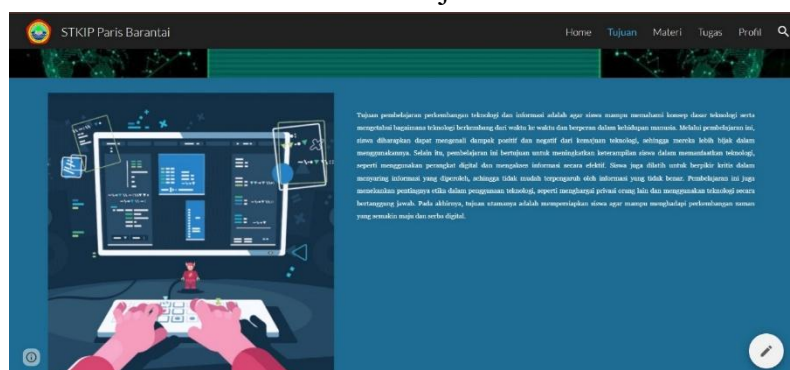
Gambar II. Menu Home



Tahap Pengembangan (*Development*)

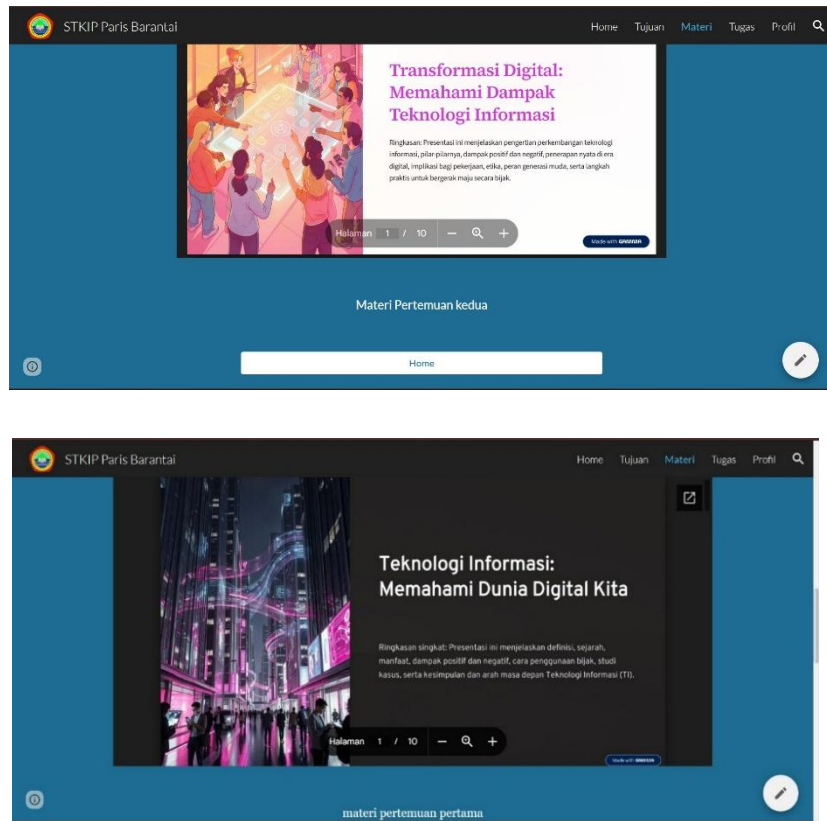
Setelah selesai membuat bagian- bagian yang sudah disiapkan pada tahap sebelumnya, kemudian pada tahap ini akan mengisi bagian – bagian tersebut dan mengembangkannya lebih lanjut Dalam proses ini, media ajar dikembangkan menggunakan platform *Google Sites* dan diperlihatkan pada Gambar 3, 4, 5, 6, dan 7.

Gambar III. Tujuan



Gambar IV. Materi 1

Gambar V. Materi 2



Gambar VI. Tugas



Gambar VII. Profil



Tahap Penerapan (*Implementation*)

Pada tahap ini setelah sudah relevan dan layak digunakan, kita akan melakukan percobaan kepada mahasiswa semester 4 sebagai bagian dari uji coba implementasi. Dari hasil penelitian memperoleh tanggapan dan respons yang sangat baik dari mahasiswa STKIP Paris Barantai khususnya semester 4 (B). Percobaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang lebih luas serta mendapatkan umpan balik terkait pembelajaran berbasis googlesite ini. Berdasarkan hasil penelitian terdapat data angket menggunakan skala likert yang diperoleh dengan hasil rata – rata dari nilai seluruh siswa berupa 79% yang berarti sangat layak. Dari hasil data inilah menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan google site sangat diterima dengan baik oleh mahasiswa STKIP Paris Barantai khususnya semester 4 kelas B.

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Terakhir terdapat tahap evaluasi, dimana tahap inilah dapat menilai secara keseluruhan dari uji coba oleh responden dan bagaimana kita dapat mengetahui keunggulan dalam menggunakan google site ini seperti dapat dengan mudah mengakses materi yang disediakan, tampilan yang menarik perhatian responden, serta dapat melihat kreativitas dalam menyajikan poin – poin dalam google site tersebut.

Abad 21 merupakan era digital dengan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat. Perkembangan teknologi memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi. Pesatnya perkembangan ini harus didampingi dengan kecakapan yang mempunyai dalam menguasai teknologi dan kemampuan dasar sains. Salah satu tuntutan kecakapan yang diperlukan pada abad 21 adalah literasi sains yang dapat dikembangkan sejak dini melalui pendidikan sekolah dasar (Maharani, 2023).

Teknologi pendidikan merupakan salah satu bidang aplikasi yang relatif baru. Dalam perkembangan teknologi, pendidikan pertama kali terjadi melalui kombinasi konsep dan teori dari berbagai disiplin ilmu pada upaya terpadu untuk mendapatkan jalan keluar permasalahan dalam pembelajaran yang belum ditemukan jalan keluarnya dengan menggunakan pendekatan yang sudah ada sebelumnya. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat. (Said et al., 2023) Dalam menghadapi era digital, pendidikan dituntut untuk bertransformasi secara signifikan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai pendukung proses belajar mengajar. Proses pembelajaran tidak lagi bergantung sepenuhnya pada ruang kelas fisik dan buku cetak, melainkan mulai beralih ke sistem pembelajaran berbasis digital. Salah satu platform yang dapat digunakan untuk mendukung proses tersebut adalah *Google Sites* (Taaraaungan et al., 2025).



Google Sites adalah sebuah aplikasi online yang dikembangkan oleh Google yang digunakan untuk membuat situs web, baik untuk keperluan di dalam kelas, sekolah, maupun tujuan lainnya. Penggunaan *Google Sites* dalam pembuatan media pembelajaran dipilih karena kemampuannya untuk menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat. Dengan *Google Sites*, pengguna dapat mengintegrasikan video pembelajaran, presentasi, lampiran, teks, dan elemen-elemen lainnya, serta memungkinkan berbagi konten sesuai kebutuhan pengguna. (Irawan et al., 2023) *Google Sites* merupakan produk yang dibuat oleh Google sebagai alat membuat situs website untuk keperluan pribadi ataupun kelompok, baik untuk keperluan personal atau korporat. *Google Sites* merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi Google lainnya seperti Google Docs, Sheet, Form, Calendar, Awesome Table dan lain sebagainya. Jadi, *Google Sites* adalah produk dari Google berupa situs website yang bisa dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran (Yusup Nababan, 2024).

Google Sites adalah aplikasi yang terdapat pada mesin pencarian terbesar di dunia maya, *Google Sites* merupakan alat yang praktis dalam penggunaannya dalam proses pembelajaran yang mampu memberikan informasi dengan cepat dan tentunya dapat diakses dimanapun berada dan kapanpun user tersebut ingin mengaksesnya. Pembelajaran dengan *Google Sites* memiliki manfaat bagi guru dan peserta didik, diantaranya: 1) *Google Sites* dapat memberikan pengumuman tersendiri mengenai tugas yang diberikan dan juga bisa memberikan pengumuman tentang informasi lain. 2) peserta didik dapat mengupload tugas yang telah diberikan. 3) *Google Sites* dapat dimanfaatkan untuk meletakkan materi ajar dari awal pertemuan sampai dengan akhir pertemuan, kemudian peserta didik dapat membaca berkali-kali terkait materi yang telah diletakkan di *Google Sites* tanpa takut kehilangan materi tersebut, 4) Google Site dapat menyimpan materi yang telah diupload guru kemudian materi tersebut dapat diunduh oleh peserta didik kapanpun dan dimanapun peserta didik berada, 5) Google Site mampu menarik minat dari peserta didik dalam belajar. (Pratama et al., 2023) Salah satu media pembelajaran yang potensial untuk diterapkan adalah *Google Sites*, yang memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara terstruktur, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja. Penggunaan *Google Sites*, guru dapat menggabungkan berbagai jenis media seperti teks, gambar, video, dan audio ke dalam satu platform yang dapat diakses secara online. Selain itu, guru juga dapat membuat kuis, tugas, dan forum diskusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan fitur-fitur yang disediakan oleh *Google Sites*, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan efektif bagi siswa (Ekosantoso, 2025).

Google Sites adalah salah satu metode untuk menunjang pembelajaran dalam Flipped Classroom, dapat menggunakan salah satu produk Google ini untuk membuat website yang mudah digunakan yang dapat diakses oleh orang awam. Dosen dapat menggunakan *Google Sites* untuk melakukan banyak hal, seperti memberikan materi, memahami tujuan dan keuntungan, mengumpulkan tugas, melakukan ujian tengah dan akhir semester, dan memberikan referensi. Selain itu, baik Dosen maupun mahasiswa hanya membutuhkan perangkat yang terkoneksi dengan internet, yang menjadikan *Google Sites* sangat layak dan patut digunakan. (Yahya, 2025) Dengan berbagai fitur yang disediakan, seperti kemudahan pengeditan bersama, integrasi dengan berbagai aplikasi Google lainnya, dan aksesibilitas yang tinggi melalui perangkat apa pun, Google yang dapat diakses e Sites menawarkan potensi besar sebagai media pembelajaran kolaboratif di berbagai lingkungan pendidikan. Secara

prinsip, aplikasi *Google Sites* sangat fleksibel dan mudah digunakan, serta tidak memerlukan infrastruktur jaringan komputer dan internet yang mahal. (Febrian et al., 2024)

Google Sites sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengupload berbagai materi pembelajaran baik berupa teks, gambar, grafik, suara, link dan video sehingga lebih menarik dan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui *Google Sites* juga guru dapat mengintegrasikan beberapa link materi dan link soal kepada peserta didik. Dengan demikian *Google Sites* dikatakan dapat berperan sebagai Learning. (Ningsih, 2022)

Kesimpulan

Google site adalah salah satu web google untuk menunjang pembelajaran yang dapat diakses semua orang, dengan berbagai fitur yang disediakan memudahkan pengeeditan bersama dan dapat mengupload berbagai materi pembelajaran baik berupa teks, gambar, grafik, suara, link dan video sehingga dapat menarik dan mudah dipahami peserta didik. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode berupa research and Development atau biasa disebut (R&D) dan teknik survei melalui Google Form, melibatkan 26 responden mahasiswa khususnya semester 4(B) STKIP Paris Barantai. Kemudian menggunakan model ADDIE yang terdapat lima tahap yaitu: 1. Analysis, 2. Design Survei, 3. Development, 4. Implemetation, 5. Evaluatio. Penerapan pembelajaran berbasis googlesite mata kuliah pengembangan teknologi dan informasi terdapat data uji coba dengan responden yang mendapatkan hasil rata – rata 79 % yang berarti sangat layak digunakan untuk pembelajaran. Berdasarkan hasil inilah yang menunjukkan bahwa penerapan googlesite membuat Pendidikan menjadi mudah diakses, menarik dan kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang efektif

Daftar Pustaka

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD*. 6(2), 1–7. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Ariyanto, Z. R., Prakoso, G. B., & Assidik, K. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Materi Teks Argumentasi Kelas 11 di SMK Batik 1 Surakarta*. 6(2). <https://doi.org/10.23917/bppp.v6i2.6800>
- Ekosantoso, F. (2025). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif Google Sites terhadap kemandirian belajar siswa teknik kendaraan ringan*. 10(2), 1565–1572.
- Febrian, M. A., Irwan, M., & Nasution, P. (2024). *Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif: Perspektif Teoritis dan Praktis*. 11(2), 152–159.
- Irawan, D., Suhendra, R. N., Ferwani, S., Ranap, D. Y., Putri, M., Salma, K. S., & Febriani, Y. N. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Google Sites Fiksi dan Nonfiksi Bahasa Indonesia Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjungpinang*. 4(3), 1275–1283.
- Maharani, Y. P. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITES BERBASIS LITERASI SAINS PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS III SD*. 12(2), 1–14.
- Ningsih, P. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITES TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA MATERI HUKUM*



- NEWTON. 11, 97–105.
- Pratama, R., Alamsyah, M., S, M. F., & Marhento, G. (2023). *Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran IPA*. 4(1), 12–15.
- Rasapta, D., Syty, S. Q., Jabar, A., Informatika, T., Pamulang, U., & Selatan, T. (2022). *Pengenalan pemanfaatan Google Sites untuk pembuatan web di mi hidayatull athfal gunung sindur*. 1(2), 285–289.
- Said, A. R., Iriansyah, H. S., & Huzaefah, O. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis WEB Google Sites Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN I Teluknaga Tangerang*. 3(2), 544–558.
- Subnarulloh. (2024). *WEBSITE GOOGLE SITES SEBAGAI PERANGKAT PEMBELAJARAN BAGI GURU*. 03(2020), 59–66.
- Taaraaungan, V. C. S., Bastian, O., & Maengkom, T. (2025). *Penerapan Google Sites sebagai Solusi Teknologi Pembelajaran Berbasis Web*. 3(2021), 88–97.
- Yahya, A. M. (2025). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES PADA MATA KULIAH SEMIOTIKA DI STKIP PARIS BARANTAI Development Of Google Sites-Based Learning Media In Semiotics Course At Stkip Paris Barantai Abstrak*.
- Yusup Nababan, R. (2024). *PERAN MEDIA GOOGLE SITES DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA*.